

A Legal Analysis of The Importance of Pre-Notification System in Merger and Acquisition Under The Indonesian Competition Law (Case Study: Carrefour & Alfamart)

By:

Inka Rinela Rampengan *

Irna Nurhayati **

ABSTRACT

This legal research is aimed to compare the theory and the implementation of Notification system in Indonesia, both Post and Pre Notification. Furthermore, it also seeks the expected benefits of mandatory Pre Notification system through the comparison with Japan and South Korea. Through benefits found from the comparison, it is hoped that Business Competition Supervisory Commission (the Commission) would enhance its implementation of mandatory Pre Notification system, once the amendment come through.

This legal research is a normative research, in which library research and statute approach are being used to answer the research questions. In library research, the author uses literature review in collecting the data. The data is then analyzed through qualitative descriptive approach.

From the research that has been conducted, the author found that the implementation of notification system in Indonesia has been hindered by the usage of mandatory Post Notification system. In regards to expected impacts of Pre Notification system, the Author found that problems faced by the Commission and Business Actors in Post Notification system can be fixed or minimized by the implementation of Pre Notification system, as seen from the positive outcome of Pre Notification system in Japan and South Korea.

Keywords: Notification System, Merger, Acquisition, Business Competition Supervisory Commission.

* IUP Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

** Legal Research Supervisor

Analisis Hukum mengenai Pentingnya Sistem Pra Notifikasi dalam Merger dan Akuisisi dalam Undang-undang Anti Monopoli Indonesia (Studi Kasus: Carrefour & Alfamart)

Oleh:

Inka Rinela Rampengan*

Irna Nurhayati **

INTISARI

Penelitian hukum ini bertujuan untuk membandingkan teori dan implementasi sistem notifikasi di Indonesia. Selain itu, penelitian hukum ini juga untuk mencari manfaat yang diharapkan dari sistem Pra Notifikasi yang wajib melalui perbandingan dengan Jepang dan Korea Selatan. Melalui manfaat yang ditemukan dari perbandingan tersebut, diharapkan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Komisi) akan meningkatkan pelaksanaan sistem pemberitahuan Pra notifikasi yang wajib, setelah amandemen disetujui.

Penelitian hukum ini adalah penelitian normatif, di mana riset perpustakaan dan pendekatan Undang-undang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam riset pustaka, penulis menggunakan kajian pustaka dalam mengumpulkan data. Data tersebut kemudian dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa implementasi sistem notifikasi di Indonesia telah terhalang oleh penggunaan sistem Pasca Notifikasi yang wajib. Sehubungan dengan dampak yang diharapkan dari sistem Pra Notifikasi, Penulis menemukan bahwa masalah yang dihadapi oleh Komisi dan Pelaku Bisnis dalam sistem Post-notifikasi dapat diperbaiki atau diminimalisir dengan penerapan sistem Pra Notifikasi seperti yang terlihat dari hasil positif dalam sistem Pra Notifikasi di Jepang dan Korea Selatan.

Kata kunci: Sistem Notifikasi, Merger, Akuisisi, Komisi Pengawas Persaingan Usaha.

* IUP Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

** Pembimbing Skripsi